

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny “N” yang dimulai pada tanggal 04 Maret 2025 sampai tanggal 12 Mei 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan telah didokumentasikan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP. Dalam asuhan kehamilan Ny. N mengalami kehamilan normal. Selain itu, Ny. N mengalami rasa cemas akan menghadapi persalinan. Asuhan yang diberikan berfokus pada penatalaksanaan KIE tentang tanda bahaya kehamilan dan upaya yang bisa diusahakan jika terjadi tanda bahaya kehamilan TM III , KIE pemenuhan nutrisi, dan KIE tanda-tanda persalinan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny. N telah menjalani proses persalinan secara spontan.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. N telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny. N menjalani masa nifas dengan baik tanpa ada komplikasi. Namun, Ny. N mengalami cemas akan ASInya yang masih dapat diatasi, selain itu terdapat dukungan dari keluarga sehingga Ny. N juga dapat merawat bayinya dengan baik serta dapat memberikan ASI Eksklusif.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Bayi Ny. N lahir dalam keadaan normal dan tidak ada penyulit, sehingga penatalaksanaan yang dilakukan yaitu asuhan bayi baru lahir normal.

5. Asuhan kebidanan KB, Ny. N memilih menggunakan suntik 3 bulan sudah sesuai dengan teori dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. KB suntik 3 bulan dilakukan pada saat selesai masa nifas segera setelah Ny. N sudah mendapatkan penjelasan tentang efek samping, kelebihan dan kekurangan KB suntik 3 bulan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
Diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pendidikan bagi mahasiswa kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Bagi Bidan di Puskesmas Pajangan.
Dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan mengenai deteksi dini faktor risiko, agar dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Mempertahankan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.
3. Bagi Penulis.
Diharapkan lebih dalam mengkaji setiap kasus yang terjadi pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB agar mengetahui dampak dan risiko ke depannya pada ibu yang dapat terjadi saat kehamilan, persalinan, dan nifas serta dampak yang terjadi pada bayi. Dan diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan untuk tugas akhir ini, sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat